

ABSTRAK

Bank Islam adalah bank yang mengacu pada prosedur untuk mengopersasikan ketentuan Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber hukum islam. Untuk ekonomi Indonesia, munculnya perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991. Keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional, hal ini sangat jelas tercermin dari UU No. 7 Tahun 1992 yang belum menjelaskan adanya landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 Tahun 1998. Krisis moneter adalah dampak positif pada pertumbuhan bank syariah di indonesia karena kenyataan menunjukkan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip islam dapat bertahan ditengah volatilitas nilai tukar dan suku bungan tinggi pada waktu itu.

Penelitian ini dilakukan di BPR Syariah Asri Madani Nusantara Jember. tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi pembiayaan murabahah PSAK 102 di BPR Syariah Asri madani Nusantara Jember.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perlakuan akuntasi murabahah pada BPR Syariah Asri Madani Nusantara mencatat pembiayaanmurabahah mengacu pada PSAK No. 102 dan pada dasarnya telah memenuhi ketentuan yang berlaku yakni kepada PSAK No. 102

Kata Kunci : Akad Pembiayaan, Murabahah, PSAK 102

ABSTRAC

Islamic Bank is a bank that refers to the procedure to operate the terms of Al-Quran and Al-Hadith as a source of Islamic law. For the economy of Indonesia, the emergence of sharia banking in Indonesia started with the establishment of Bank Muamalat Indonesia on November 1, 1991. The existence of these sharia banks has not received optimal attention in the national banking industry, this is very clearly reflected from Law no. 7 of 1992 which has not explained the existence of sharia law foundation and the types of business that is allowed. The development of sharia banking in the reform era is marked by the approval of Law no. 10 Year 1998. Monetary crisis is a positive impact on the growth of sharia banks in Indonesia due to the fact that banks that operate with Islamic principles can survive amid volatility of exchange rates and high interest rates at that time. This research was conducted in BPR Syariah Asri Madani Nusantara Jember. the purpose of this study was to analyze the suitability of the accounting treatment of murabahah PSAK 102 in BPR Syariah Asri madani Nusantara Jember. Based on the result of the research, it can be seen that the murabahah accounting treatment at BPR Syariah Asri Madani Nusantara records the financing of the moratorium based on the PSAK No. 102 and basically meets the applicable provisions of PSAK No. 102

Kata Kunci : Akad Pembiayaan, Murabahah, PSAK 102